

LAPORAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2021

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT pelaksanaan penyusunan Laporan Pengelolaan Lingkungan Tahun 2021 telah diselesaikan. Salah satu barometer pengelolaan lingkungan di Perguruan Tinggi adalah UI Green Metric. UI Green Metric menggunakan seperangkat kriteria dan metodologi yang telah dipikirkan dengan cermat agar sederhana dan cukup mudah untuk diisi tanpa banyak usaha, tetapi pada saat yang sama, memberikan informasi tentang indikator utama. Dalam alat evaluasi kinerja saat ini ada Ada 39 indikator dan 6 kriteria yaitu Setting and Infrastructure (SI), Energy and Climate Change (EC), Waste (WS), Water (WR), Transportation (TR), dan Education (ED). UI Green Metric menyadari bahwa pemeriksaan kritis terhadap instrumen pengumpulan data akan menghasilkan wawasan yang dapat membantu meningkatkannya. Oleh karena itu UI Green Metric telah memberikan kuesioner kepada dewan peninjau independen dan akan menerima komentar dari peserta yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakannya di versi berikutnya.

Palembang, Desember 2021

Rektor UIN Raden Fatah Palembang



Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Dasar.....	6
C. Tujuan.....	6
BAB II METODE SURVEY	7
BAB III HASIL SURVEY DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Pembahasan.....	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Ranking UI Green Metric	11
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UI GreenMetric World University Ranking merupakan inisiatif Universitas Indonesia yang diluncurkan pada tahun 2010. Sebagai bagian dari strateginya untuk meningkatkan posisi internasional, Universitas menyelenggarakan Konferensi Internasional tentang Peringkat Universitas Dunia pada 16 April 2009. Ini mengundang sejumlah pakar peringkat universitas dunia seperti Isidro Aguillo (Webometrics), Angela Yung-Chi Hou (HEEACT), dan Alex Usher (Educational Policy Canada). Jelas dari diskusi bahwa kriteria saat ini yang digunakan untuk menentukan peringkat universitas tidak memberikan penghargaan kepada mereka yang melakukan upaya untuk mengurangi jejak karbon mereka dan dengan demikian membantu memerangi perubahan iklim global. UI Green Metric menyadari bahwa sejumlah universitas top dunia, misalnya Harvard, Chicago, Kopenhagen telah mengambil langkah untuk mengelola dan meningkatkan keberlanjutannya. Ada juga upaya kerjasama antar kelompok universitas. Sistem penilaian yang mencakup informasi tentang keberlanjutan di 300 universitas ada di bawah judul Kartu Laporan Hijau Amerika Serikat. Ini sangat bagus, namun, hasil diberikan dalam bentuk nilai (A sampai F) daripada peringkat dan jumlah universitas yang disertakan relatif terbatas. UI Green Metric melihat perlunya sistem seragam yang cocok untuk menarik dukungan ribuan universitas dunia dan di mana hasilnya didasarkan pada skor numerik yang memungkinkan pemeringkatan sehingga perbandingan cepat dapat dibuat di antara mereka berdasarkan kriteria mereka. komitmen untuk mengatasi masalah keberlanjutan dan dampak lingkungan. Pemeringkatan telah melihat peningkatan dramatis peserta dari 95 universitas di 35 negara pada tahun 2010 menjadi 956 universitas di 80 negara pada tahun 2021. Oleh karena itu penting untuk diketahui secara baik dan comprehensive mengenai tata aturan pelaporan Pemantauan dan pengelolaan lingkungan sebagai kewajiban dari semua industri yang menghasilkan emisi, limbah dan dampak terhadap lingkungan.

B. Dasar

1. UU no 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan sudah cukup jelas mensyaratkan setiap institusi atau perusahaan untuk selalu berorientasi terhadap perlingkungan Lingkungan. sudah cukup banyak dampak yang telah dirasakan oleh masyarakat terhadap kerusakan lingkungan ini oleh karena itu perlindungan dan pengelolaan sudah tidak dapat ditawar menawar lagi .
2. selain itu PP No 27 tahun 2012 Pasal 53 menjelaskan Kewajiban Pemegang Izin Lingkungan: (a) menaati persyaratan dan kewajiban yang dimuat dalam izin lingkungan, (b) membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan terhadap persyaratan dan kewajiban dalam izin lingkungan kepada Menteri, gubernur, atau bupati/walikota; dan (c) Menyediakan dana penjamin untuk pemulihan fungsi lingkungan hidup sesuai ketentuan PUU. Laporan disampaikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan

C. Tujuan

1. Memahami peraturan tentang pengelolaan dan pemantauan Lingkungan
2. Memahami konsep sustainability development
3. Memahami standar baku mutu lingkungan yang diharapkan dan cara penanggulangannya
4. Mewujudkan Green Campus UIN Raden Fatah Palembang

BAB II

METODE SURVEY

UI Green Metric menggunakan seperangkat kriteria dan metodologi yang telah dipikirkan dengan cermat agar sederhana dan cukup mudah untuk diisi tanpa banyak usaha, tetapi pada saat yang sama, memberikan informasi tentang indikator utama. Dalam alat evaluasi kinerja saat ini ada Ada 39 indikator dan 6 kriteria yaitu Setting and Infrastructure (SI), Energy and Climate Change (EC), Waste (WS), Water (WR), Transportation (TR), dan Education (ED). UI Green Metric menyadari bahwa pemeriksaan kritis terhadap instrumen pengumpulan data akan menghasilkan wawasan yang dapat membantu meningkatkannya. Oleh karena itu UI Green Metric telah memberikan kuesioner kepada dewan peninjau independen dan akan menerima komentar dari peserta yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakannya di versi berikutnya.

UI Green Metric mendasarkan instrumen UI Green Metric pada filosofi luas yang mencakup pilar keberlanjutan: Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi. UI Green Metric memilih kriteria yang umumnya dianggap penting oleh universitas yang peduli dengan keberlanjutan. Ini termasuk pengumpulan informasi dasar tentang ukuran universitas dan profil zonasinya, baik perkotaan, pinggiran kota, atau pedesaan. Di luar ini UI Green Metric ingin melihat tingkat ruang hijau. Kategori informasi berikutnya berkaitan dengan konsumsi listrik karena kaitannya dengan jejak karbon kita. Kemudian UI Green Metric ingin tahu tentang transportasi, penggunaan air, pengelolaan limbah, pengaturan & infrastruktur, energi & perubahan iklim, dan pendidikan & Penelitian. Di luar indikator-indikator tersebut, UI Green Metric ingin mendapatkan gambaran tentang bagaimana universitas merespon atau menangani isu-isu keberlanjutan melalui kebijakan, tindakan, dan komunikasi. Kriterianya adalah:

1. Setting dan Infrastruktur (SI) (15%)

Informasi pengaturan kampus dan infrastruktur akan memberikan informasi dasar tentang kebijakan universitas terhadap lingkungan hijau. Indikator ini juga menunjukkan apakah kampus tersebut layak disebut Green Campus. Tujuannya adalah untuk memicu universitas yang berpartisipasi untuk menyediakan lebih banyak ruang untuk penghijauan dan menjaga lingkungan, serta mengembangkan energi berkelanjutan. Indikatornya adalah:

- ✓ Rasio luas ruang terbuka terhadap luas total

- ✓ Total area di kampus yang tertutup vegetasi hutan
- ✓ Total area di kampus yang ditumbuhi vegetasi yang ditanam
- ✓ Total area di kampus untuk resapan air selain hutan dan vegetasi yang ditanam
- ✓ Total luas ruang terbuka dibagi dengan total populasi kampus
- ✓ Persentase anggaran universitas untuk upaya keberlanjutan
- ✓ Persentase kegiatan operasi dan pemeliharaan gedung selama pandemi Covid-19
- ✓ Fasilitas kampus untuk penyandang cacat, kebutuhan khusus dan atau perawatan bersalin
- ✓ Fasilitas keamanan dan keselamatan
- ✓ Sarana prasarana kesehatan untuk kesejahteraan mahasiswa, akademisi dan staf administrasi
- ✓ Konservasi: tumbuhan, hewan dan satwa liar, sumber daya genetik untuk pangan dan pertanian yang diamankan di fasilitas konservasi jangka menengah atau panjang

2. Energi dan Perubahan Iklim (EC) (21%)

Perhatian universitas terhadap penggunaan energi dan isu perubahan iklim mengambil bobot tertinggi dalam peringkat ini. Dalam kuesioner kami, kami mendefinisikan beberapa indikator untuk area perhatian khusus ini, yaitu penggunaan peralatan hemat energi, kebijakan penggunaan energi terbarukan, penggunaan listrik total, program konservasi energi, bangunan hijau, program adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, kebijakan pengurangan emisi gas rumah kaca. Dengan indikator ini, perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan upaya efisiensi energi pada gedung-gedungnya dan lebih memperhatikan alam dan sumber daya energi. Indikatornya adalah:

- ✓ Penggunaan peralatan hemat energi
- ✓ Implementasi Gedung Cerdas
- ✓ Jumlah sumber energi terbarukan di kampus
- ✓ Total pemakaian listrik dibagi total populasi kampus (kWh per orang)
- ✓ Rasio produksi energi terbarukan dibagi dengan total penggunaan energi per tahun

- ✓ Elemen implementasi bangunan hijau sebagaimana tercermin dalam semua kebijakan konstruksi dan renovasi
- ✓ Program pengurangan emisi gas rumah kaca
- ✓ Total jejak karbon dibagi dengan total populasi kampus (metrik ton per orang)
- ✓ Jumlah program inovatif selama pandemi covid-19
- ✓ Program universitas yang berdampak pada perubahan iklim

3. Limbah (WS) (18%)

Kegiatan pengolahan limbah dan daur ulang merupakan faktor utama dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan staf universitas dan mahasiswa di kampus akan menghasilkan banyak limbah, oleh karena itu beberapa program dan pengolahan limbah harus menjadi salah satu perhatian universitas, yaitu program daur ulang, beracun. daur ulang sampah, pengolahan sampah organik, pengolahan sampah anorganik, pembuangan air limbah, kebijakan pengurangan penggunaan kertas dan plastik di lingkungan kampus. Indikatornya adalah:

- ✓ Program daur ulang sampah universitas
- ✓ Program pengurangan penggunaan kertas dan plastik di kampus
- ✓ Pengolahan sampah organik
- ✓ Pengolahan sampah anorganik
- ✓ Penanganan limbah beracun
- ✓ Pembuangan limbah

4. Air (WR) (10%)

Penggunaan air di kampus merupakan indikator penting lainnya di Greenmetric. Tujuannya agar perguruan tinggi dapat mengurangi penggunaan air, meningkatkan program konservasi, dan melindungi habitat. Program konservasi air, penggunaan air perpipaan merupakan salah satu kriterianya. Indikatornya adalah:

- ✓ Pelaksanaan program konservasi air
- ✓ Implementasi program daur ulang air
- ✓ Penggunaan peralatan hemat air
- ✓ Konsumsi air olahan
- ✓ Persentase penambahan fasilitas cuci tangan dan sanitasi selama pandemi Covid-19

5. Transportasi (TR) (18%)

Sistem transportasi memegang peranan penting terhadap emisi karbon dan tingkat polutan di perguruan tinggi. Kebijakan transportasi untuk membatasi jumlah kendaraan bermotor di kampus, penggunaan bus kampus dan sepeda akan mendorong lingkungan yang lebih sehat. Kebijakan pejalan kaki akan mendorong mahasiswa dan staf untuk berjalan di sekitar kampus, dan menghindari penggunaan kendaraan pribadi. Penggunaan transportasi umum yang ramah lingkungan akan mengurangi jejak karbon di sekitar kampus. Indikatornya adalah:

- ✓ Jumlah kendaraan (mobil dan sepeda motor) dibagi dengan jumlah penduduk kampus
- ✓ Layanan antar-jemput
- ✓ Kebijakan Zero Emission Vehicles (ZEV) di kampus
- ✓ Jumlah total Zero Emission Vehicle (ZEV) dibagi dengan total populasi kampus
- ✓ Rasio area parkir darat dengan total area kampus
- ✓ Program untuk membatasi atau mengurangi area parkir di kampus selama 3 tahun terakhir
- ✓ Jumlah inisiatif untuk mengurangi kendaraan pribadi di kampus
- ✓ Jalur pejalan kaki di kampus

6. Pendidikan dan Penelitian (ED) (18%)

Kriteria ini didasarkan pada pemikiran bahwa universitas memiliki peran penting dalam menciptakan generasi baru yang peduli dengan isu-isu keberlanjutan. Indikatornya adalah:

- ✓ Rasio kursus keberlanjutan terhadap total kursus/mata pelajaran
- ✓ Rasio pendanaan penelitian keberlanjutan terhadap total pendanaan penelitian
- ✓ Jumlah publikasi ilmiah tentang keberlanjutan
- ✓ Jumlah acara yang terkait dengan keberlanjutan
- ✓ Jumlah organisasi kemahasiswaan yang terkait dengan keberlanjutan
- ✓ Situs web keberlanjutan yang dikelola universitas
- ✓ Laporan keberlanjutan
- ✓ Jumlah kegiatan budaya di kampus
- ✓ Jumlah program universitas untuk mengatasi pandemi Covid-19

BAB III

HASIL SURVEY DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan UI Green Metric Ranking By Country, UIN Raden Fatah menempati peringkat 48 nasional. Peringkat yang baik bagi tata kelola lingkungan di UIN Raden Fatah.

Gambar 3.1 UI Green Metric Ranking

The image shows two screenshots of the UI Green Metric website. The top screenshot displays the 'Top 10 World's Most Sustainable Universities in 2021 UI GreenMetric World University Rankings'. The bottom screenshot shows a table of university rankings for Indonesia.

Top 10 World's Most Sustainable Universities in 2021 UI GreenMetric World University Rankings

1. Wageningen University & Research Netherlands	6. Umwelt-Campus Birkenfeld (Trier University of Applied Sciences) Germany
2. University of Nottingham United Kingdom	7. Leiden University Netherlands
3. University of Groningen Netherlands	8. University College Cork Ireland
4. Nottingham Trent University United Kingdom	9. University of Connecticut USA
5. University of California, Davis USA	10. Universidade de Sao Paulo Brazil

FULL RANKINGS AVAILABLE AT
<https://greenmetric.ui.ac.id/rankings/overall-rankings-2021>

Ranking-by-country-2021/Indonesia

45	Universitas Teknokrat Indonesia	Indonesia	5575	625	1000	975	600	1075	1300
46	Gunadarma University	Indonesia	5575	825	800	750	550	1275	1375
47	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	Indonesia	5425	1050	1100	750	700	800	1025
48	Universitas Islam Negeri Raden Fatah	Indonesia	5425	1000	950	525	800	1025	1125
49	Universitas Bangka Belitung	Indonesia	5350	900	1000	675	550	1000	1225
50	Universitas Negeri Padang	Indonesia	5250	700	1000	900	550	750	1350
51	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	Indonesia	5200	875	700	825	450	1075	1275
52	Universitas Pattimura	Indonesia	5075	825	1100	675	550	900	1025
53	Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka	Indonesia	4975	700	800	750	450	1100	1175
54	Universitas Islam Sultan Agung	Indonesia	4950	1125	500	525	600	1225	975

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat tentang persepsi kualitas pengelolaan lingkungan di UIN Raden Fatah Palembang diperoleh ranking Pengelolaan Lingkungan adalah peringkat 48 nasional. Hal ini menunjukkan kualitas pelayan di UIN Raden Fatah Palembang tergolong baik. Kualitas pengelolaan lingkungan masih perlu ditingkatkan dari berbagai aspek indikator.

B. Saran

Pengelolaan lingkungan perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai dasar dalam rangka peningkatan kualitas dan inovasi pengelolaan lingkungan di UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, Desember 2021

Rektor UIN Raden Fatah Palembang



Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si.